SKRIPSI

ANALISIS *CYBERBULLYING* OLEH NETIZEN PADA POSTINGAN INSTAGRAM @LAMBE_TURAH TENTANG BERITA RIZKY BILLAR DAN LESTI KEJORA (ANALISIS FRAMING KOMENTAR POSTINGAN TANGGAL 14 OKTOBER 2022)

Oleh:

SUPI ARIANTI RUSMALA

(2019G1C025)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

SKRIPSI

ANALISIS *CYBERBULLYING* OLEH NETIZEN PADA POSTINGAN INSTAGRAM @LAMBE_TURAH TENTANG BERITA RIZKY BILLAR DAN LESTI KEJORA (ANALISIS FRAMING KOMENTAR POSTINGAN TANGGAL 14 OKTOBER 2022)

Oleh:

SUPI ARIANTI RUSMALA

(2019G1C025)

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi S-1

Skripsi diajukan oleh:

Nama	:	Supi Arianti Rusmala
Nim	:	2019G1C025
Program Studi	:	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Agama Islam
Judul Skripsi	:	**Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejora (Analisis Framing Komentar Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)**

Telah disetujui untuk di sidangkan dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Mappanyompa, MM. M.Pd.I	Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN.0819098301	NIDN. 0808098606

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I

NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejora (Analisis Framing Komentar Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)**
Nama Mahasiswa	:	Supi Arianti Rusmala
NIM	:	2019G1C025

Telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam pada tanggal 14/06/2023 dan dinyatakan telah diterima.

Penguji I	Penguji II
Sukarta, M.Pd.I	**Dr. Fathurrijal, M.I.K**
NIDN. 0817088404	**NIDN.0831128412**

Pembimbing I	Pembimbing II
Mappanyompa, MM. M.Pd.I	**Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I**
NIDN.0819098301	**NIDN.0808098606**

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Suwandi, S.Ag.,M.Pd.I

NIDN. 0814067001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supi Arianti Rusmala

NIM : 2019G1C025

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejora (Analisis Framing Komentar Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil dari karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Saya telah mencantumkan Semua sumber data yang telah saya gunakan dalam penulisan karya ini, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Saya bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain.

Mataram, 10 Juli 2023

Supi Arianti Rusmala
NIM. 2019G1C025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPI ARIANTI RUSMALA
NIM : 2019G1C025
Tempat/Tgl Lahir : Ketangga, 14 Januari 2001
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : FAI
No. Hp : 087-822-972-338
Email : malhasimbolon@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Cyberbullying Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejora (Analisis Framing Komentar Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 26%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Senin, 10, Juli 2023
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 40E9EAKX500467783

SUPI ARIANTI RUSMALA
NIM. 2019G1C025

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPI ARIANTI RUSMALA
NIM : 2019G1C025
Tempat/Tgl Lahir : Ketangga, 14 Januari 2001
Program Studi : komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : FAI
No. Hp/Email : 087-822-972-338
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Cyberbullying Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejora (Analisis Framing komentar Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Senin, 10, Juli 2023
Penulis

SUPI ARIANTI RUSMALA
NIM. 2019G1C025

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

"Only you can change your life. Nobody else can do if for you"

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Note: Untuk mencapai angka 10 tidak harus dengan 5+5, tetapi bisa dengan 8+2, 7+3 maupun 100-90. Begitupula untuk mencapai kesuksesan, tidak hanya dengan satu cara. Maka jadilah 10 dengan versi terbaikmu, jangan takut untuk jatuh dan jika jatuh jangan ragu untuk bangkit kembali. Tetap Berjuang ☺

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, rahmat dan hidayah, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti sangat bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Semoga dengan selesainya skripsi ini merupakan awal dari terbentuknya pintu keberhasilan yang lainnya. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku yang sangat ku cintai dan amat sangat berharga dalam hidupku, kepada Bapak M.Yusup dan Ibu Yupi Astuti yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa dan sangat berarti bagi kehidupanku, yang telah berjuang menyekolahkanku sampai pada titik ini, selalu mensupport dan selalu memberikan semangat dan tidak hentinya mendoakan kebaikan yang terbaik untukku sehingga setiap langkah-langkah selalu dipermudah Allah SWT. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu di balas Allah SWT.
2. Teruntuk kedua adikku tercinta, Supi Anirahma Lestari dan M.Arsyil Azim yang telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teruntuk seluruh keluarga besar ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang senantiasa selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu menyemamangati.

4. Untuk Almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Terakhir, teruntuk diriku sendiri, yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga saat ini. Hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya, raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Aku bangga pada diriku sendiri, kedepannya untuk hati, jiwa dan raga yang selalu tetap tegar dan kuat, mari bekerjasama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Assalam'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelsaikan skripsi dengan judul **"Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejora (Analisis Framing Komentar Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)"** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan, hambatan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, berkat dorongan, motivasi, bantuan dan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti secara tulus mengucapkan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Suwandi, S, Ag., M.Pd.I. Semoga dibawah kepemimpinan Bapak Dekan, FAI dapat menjadi salah satu Fakultas terbaik di Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Terimakasih untuk segala keramahan, kesabaran, serta keikhlasan dalam mendidik dan membantu mahasiswa selama ini.

3. Bapak Mappanyompa, MM. M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I. Terimakasih atas segala saran, arahan, waktu dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I Selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih selalu menyempatkan waktunya dan membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, keramahan serta saran dan arahannya dalam proses bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh Dosen, Staff, Administrasi Dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah membantu peneliti dalam kelancaran skripsi ini.
6. Kedua Orang Tuaku, Bapak M.Yusup Dan Ibu Yupi Astuti yang selalu memberikan semangat yang tinggi, optimisme yang besar dan tidak lupa pula yang selalu mendoakan dan memberi dukungan tak terhenti untuk kelancaran proses mengerjakan skripsi ini. Terimakasih sekali lagi ku ucapkan kepada kedua orang tuaku, semoga usaha dan kerja keras kalian untukku selama ini dapat ku balas dengan sebuah keberhasilan.
7. Untuk Kedua Saudaraku, Supi Anirahma Lestari Dan M.Arsyil Azim, Terimakasih sudah menjadi adik-adikku yang baik dan selalu memberikan dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua kita.

8. Teruntuk seluruh keluarga besar ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasi selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
9. Teruntuk pemilik nama M. Rifki Bahtiar, terimakasih selalu mendengar keluh kesahku, memberikan dukungan, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik.
10. Teruntuk Sahabat Rempongwati Ani Susilawati, Tutu Handayani, Dan Misfalah. Terimakasih selalu ada dalam memberikan dukungan, motivasi, semangat dan bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal. Kehadiran kalian sangatlah berarti.
11. Teruntuk teman-teman dekatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, takut nanti menjadi cerpen hehe, ku ucapkan terimakasih banyak selalu memberikan dukungan positif.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan KPI angkatan 2019 terimakasih atas bantuan dan semangatnya selama ini.

Akhir kata, peneliti menyadari tanpa Ridho dan pertolongan Allah *subhanahu wa ta'ala*, serta bantuan, dukungan, motivasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat siselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* membalas segala kebaikan kalian. *Aamiin Yarabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK

Rusmala, Supi Arianti. 2023. *Analisis Cyberbullying oleh Nitizen pada Postingan Instagram @lambe_turah tentang Berita Rizky Billar dan Lesti Kejora (Analisis Framing Komentar Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)*

Perundungan dunia maya atau *cyberbullying* merupakan tindakan penghinaan, intimidasi dan menyakiti orang lain melalui dunia maya atau internet, *cyberbullying* ini juga terjadi pada semua kalangan terutama pada kalangan selebriti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana deskripsi *cyberbullying* yang terjadi dan analisis framing netizen yang memberikan *cyberbullying* pada postingan Instagram @Lambe_Turah tentang Rizky Billar dan Lesti Kejora. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing Robert N. Entman dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus Rizky Billar dan Lesti Kejora yang diberitakan oleh akun gosip @Lambe_Turah mendapatkan komentar-komentar yang mengandung *cyberbullying* dari netizen, komentar tersebut berisikan kata-kata kasar penuh amarah, merusak nama baik korban dan dilakukan secara terus menerus. Selain itu, hasil analisis framing netizen dari 100 komentar yang mengandung *cyberbullying* berasal dari akun privat sebanyak 55%, dewasa sebanyak 54%, remaja sebanyak 46%, laki-laki hingga 45% dan perempuan hingga 55%.

Kata Kunci: Analisis Framing, *Cyberbullying*, Instagram

ABSTRACT

Rusmala, Supi Arianti. 2023. ***Cyber bullying Analysis by Nitizen on @lambe_turah Instagram posts about Rizky Billar and Lesti Kejora News (Framing Analysis of Post Comments on 14 October 2022)***

Cyber bullying, or the act of utilizing cyberspace or the internet to insult, intimidate, and inflict harm upon others, pervades various aspects of society, including the domain of celebrities. This research aims to examine the manifestations of cyber bullying and employ framing analysis to scrutinize the responses of netizens engaging in cyberbullying on @Lambe_Turah's Instagram posts regarding Rizky Billar and Lesti Kejora. Following Robert N. Entman's framing analysis method, this study adopts a qualitative descriptive research approach. The findings indicate that the aforementioned cases, which were reported by the gossip account @Lambe_Turah, received comments from netizens that encompassed cyber bullying. These comments were replete with vehement and acrimonious language, ultimately damaging the victims' reputations and persistently perpetuated. Furthermore, the analysis of netizens' framing of 100 cyber bullying-laden comments revealed that 55% originated from private accounts, 54% were authored by adults, 46% were produced by teenagers, 45% were attributed to males, and 55% were associated with females.

Keywords: Framing Analysis, Cyber bullying, Instagram

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI vi
MOTTO vii
LEMBAR PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Simtematika Penulisan 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Kajian Pustaka 12
2.2 Kajian Teoritik 17
2.3 Kerangka Berpikir 44
BAB III METODE PENELITIAN 45
3.1 Jenis Penelitian 45
3.2 Metode Penelitian 45
3.3 Lokasi Penelitian 46
3.4 Sumber Data 46

3.5 Teknik Pengumpulan Data 47
3.6 Teknik Analisis Data 48
BAB IV PEMBAHASAN 50
4.1 Deskripsi *Cyberbullying* Yang Terjadi Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Terhadap Rizky Billar Dan Lesti Kejora 50
4.2 Analisis Framing Netizen Yang Memberikan *Cyberbullying* Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Rizky Billar Dan Lesti Kejora 68
BAB V PENUTUP 102
5.1 Kesimpulan 102
5.2 Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 15

Tabel 4.1 Daftar Komentar Yang Mengandung Cyberbullying..... 53

Tabel 4.2 Daftar Komentar Kontra Terhadap Lesti Kejora 60

Tabel 4.3daftar Komentar Kontra Rizky Billar..... 63

Tabel 4.4 Daftar Komentar Kontra Netizen Terhadap Sepasang Kekasih Rizky Billar Dan Lesti Kejora 64

Tabel 4.5 Framing Netizen..... 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna Internet Dan Media Sosial Di Indonesia Tahun 2022 3

Gambar 1.2 Persentase Media Sosial Yang Banyak Digunakan Di Indonesia Tahun 2022 4

Gambar 1.3 Tangkap Layar Komentar Makian Terhadap Lesti Kejora Dan Rizky Billar Pada Salah Satu Postingan Instagram @Lambe_Turah 8

Gambar 2.1 Simbol Instagram @Lambe_Turah 38

Gambar 2.2 Profil Instagram @Lambe_Turah 39

Gambar 4.1 Data Akun Gosip Instagram Terpopuler Tahun 2022 51

Gambar 4.2 Screenshot Komentar Netizen 52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet dapat diibaratkan sebagai jaring laba-laba yang menaungi bumi, terdiri dari titik-titik (*node*) yang saling berhubungan. *Node* tersebut dapat berupa tablet, laptop, komputer atau peralatan komunikasi lainnya seperti *handphone*, kemudian *node* tersebut memiliki fungsi sebagai pusat informasi atau bisa digunakan penggunanya untuk bertukar dan mencari informasi melalui internet.[1]

Namun internet bukan semata-mata sebagai alat tukar-menukar informasi secara cepat dan mudah saja, akan tetapi internet telah menjadi sumber pengetahuan yang tak bisa dinilai harganya dan internet juga sebagai bentuk komunikasi yang mampu menghubungkan jejaring komputer di seluruh belahan dunia tanpa mengenal batas teritorial. Kemudian internet tidak hanya digambarkan sebagai interkoneksi antar jaringan, tetapi internet merupakan perpustakaan multimedia dan database yang berisi informasi bersekala besar, lengkap, aktual serta berperan penting bagi manusia.

Selain itu, internet juga memberikan peluang yang sama kepada penggunanya di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan memakai secara bersamaan sumberdaya informasi yang ada di dalamnya, dan sudah dipastikan internet telah merubah cara kerja manusia dan mengubah cara menusia berintraksi dengan dunia sekitarnya.[2]

---

[1] Tim Edukom, *Pengenalan Internet*, Loka Aksara: Tangerang, 2019, Hal. 2.

[2]Nasrul Makdis, *Pemanfaatan Internet Untuk Perkuliahan*, CV Pena Persada: Jawa Tengah, 2020, Hal. 5-6.

Di era modern saat ini, perkembangan internet di Indonesia yang semakin melonjak dan canggih menyebabkan semua orang bisa dengan mudah mengakses informasi kapan dan di manapun berada. Adapun tujuan dari berselancar internet ini juga beragam, mulai dari mengakses informasi terbaru, melihat berita terkini, berkomunikasi dengan orang lain melalui virtual, bisa juga hanya untuk mencari hiburan semata seperti game online atau sekedar melihat jejaring sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter atau yang lainnya.[3]

Sejatinya internet berkaitan erat dengan Media Sosial, Media Sosial merupakan salah satu ranah dalam memperoleh informasi yang bisa didapat dengan mudah dan cepat pada masyarakat, Media Sosial ini juga merupakan platform digital yang memfasilitasi penggunanya untuk saling berkomunikasi atau melakukan aktivitas sosial lainnya yang dilakukan secara online tanpa harus bertatap muka dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

[3] Muhamad Fahrurozi, Skripsi: *Pengaruh Postingan Akun Instagram @Lambe_Turah Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Pekalongan Di Daerah Istimewa Yogyakarta,* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019, Hal. 1.

Gambar 1.1

Data Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia Tahun 2022

Sumber: Survei HootSuite (We Are Social) Indonesian Digital Report 2022[4]

Menurut data dari HootSuite (*We Are Social)* sejauh ini jumlah penduduk warga Indonesia terdiri dari 277,7 juta jiwa dengan perangkat mobile yang terhubung sebanyak 370,1 juta, kemudian melihat dari jumlah penduduk Indonesia dengan banyaknya perangkat mobile yang terhubung pada tahun 2022 ini, tercatat bahwa jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan internet mencapai 204,7 juta yang berarti tahun ini meningkat 1% di bandingkan dengan tahun lalu yang hanya sebanyak 202,6 juta. Sementara itu, terlepas dari peningkatan pengguna internet, tentu saja jumlah pengguna aktif Media Sosial tidak kalah pesatnya dari pengguna internet, tercatat bahwa tahun ini pengguna aktif Media Sosial sebanyak 191,4 juta yang membuktikan bahwa telah meningkat 12,6% dibandingkan tahun lalu yang hanya sebanyak 170 juta.

[4] Https://Andi.Link/Hootsuite-We-Are-Social-Indonesian-Digital-Report-2022/, Diakses Pada Tanggal 23 November 2022, Pukul 19.28

Gambar 1.2
Persentase Media Sosial yang Banyak digunakan di Indonesia Tahun 2022

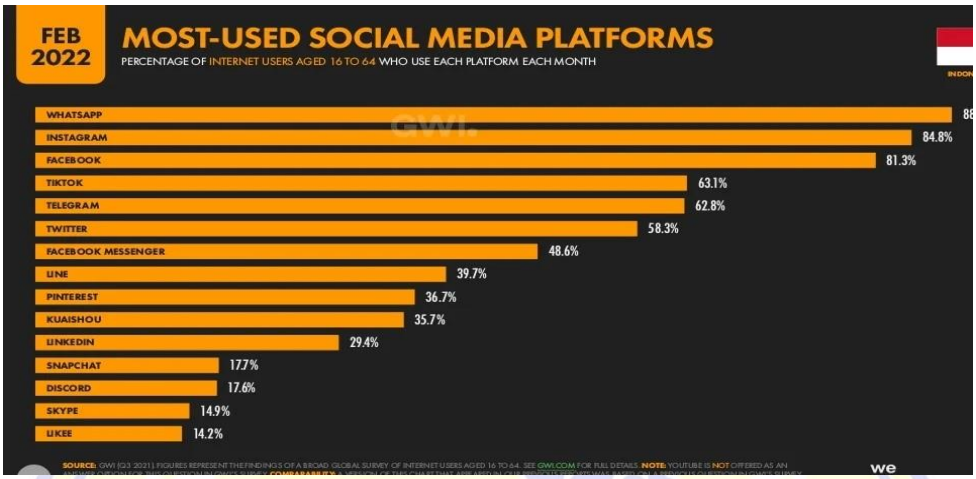

Sumber: Hasil Survei HootSuite (We Are Social) Indonesian Digital Report 2022[5]

Sedangkan posisi pertama untuk platform Media Sosial yang banyak digunakan di Indonesia tahun 2022 yakni WhatsApp, dimana pengguna WhatsApp di Indonesia sudah mencapai 88,7% dari jumlah populasi penduduk Indonesia saat ini. Kemudian posisi ke dua dalam platform Media Sosial yang banyak digunakan di Indonesia adalah Instagram, dilihat dari jumlah penggunanya yang mencapai 84,8%, tak hanya itu untuk urutan ke tiga dari Media Sosial yang banyak digunakan ialah Facebook dengan jumlah sebanyak 81,3% dan untuk urutan ke empat adalah Media Sosial Tiktok yang mana pada tahun 2022 ini meningkat pesat sebanyak 63,1% dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya sebanyak 38,7%.

[5]Https://Andi.Link/Hootsuite-We-Are-Social-Indonesian-Digital-Report-2022/, Diakses Pada Tanggal 23 November 2022, Pukul 19.28

Merujuk dari data diatas, meskipun platform Media Sosial Instagram berada pada peringkat ke dua dari Media Sosial yang banyak di gunakan di Indonesia saat ini, akan tetapi Instagram telah berhasil memikat warganet dengan kelebihan fitur-fitur menarik yang dimiliki Instagram tersebut yang mampu menjadikannya sebagai pusat perhatian bagi seluruh pengguna internet diseluruh dunia dan khususnya Indonesia. Tak hanya itu, Media Sosial Instagram ini seakan menjadi aplikasi yang wajib dimiliki bagi para pengguna internet.

Sebagai Media Sosial yang terbuka, Instagram bisa dengan mudah dan bebas mengunggah postingan sesuai keinginan penggunanya, namun akibatnya kasus *cyberbullying* meningkat karena kurangnya kesadaran dalam pemanfaatan teknologi yang bijak. Baru-baru ini platform Media Sosial Instagram tengah digegerkan dengan kasus *cyberbullying*, *cyberbullying* merupakan perundungan dunia maya atau sebut saja intimidasi dunia maya yang dilakukan menggunakan teknologi digital seperti *smartphone*, tablet, laptop dan lain sebagainya yang disalurkan melalui Media Sosial.

Cyberbullying ini juga sebagai bentuk upaya menggertak, mengancam, menghina, mengujar kebencian bahkan bertujuan untuk menyakiti orang lain dengan mengirim pesan kepada individu atau kelompok tertentu. Selain itu, *cyberbullying* semakin tenar akibat dari beberapa ketikan saja yang dilakukan netizen melalui ponsel genggam atau komputernya bisa menyakiti atau

menyebarkan informasi yang merusak berupa cacian dan makian yang dikirim atau posting di Media Sosial untuk bisa dilihat oleh ribuan orang.[6]

Sebagaimana yang kita ketahui, tidak ada satupun yang membernarkan terjadinya *bullying* baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, begitu pula dalam Al-Quran yang melarang keras adanya *bullying*. Hal itu dapat dilihat dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 11.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim".*

Ayat diatas adalah salah satu dasar yang telah ditetapkan Allah Subhanahu wa ta'ala dalam agama Islam untuk pedoman ummatnya dalam berkehidupan sosial sekaligus tuntunan yang sangat logis agar manusia bisa saling menghargai dan tidak mengejek atau menghina orang lain.

Terlepas dari firman Allah Subhanahu wa ta'ala di atas, tidak bisa kita pungkiri lagi bahwa dikehidupan yang sudah modern dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih saat ini masih banyak kasus-kasus

[6] Annisah Rachmayanti & Yuli Candrasari, "*Perilaku Cybebullying Di Instagram."* Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 5 No 1, Tahun 2022, Hal 64.

cyberbullying yang berseliweran disekitar kita. Adapun berbagai ungkapan-ungkapan yang merujuk pada tindakan *cyberbullying* dapat ditemukan pada setiap platform Media Sosial, salah satunya kerap ditemukan pada akun Instagram @Lambe_Turah yang merupakan akun anonims yang sedang marak di Media Sosial Instagram, yang mana akun @Lambe_Turah ini sendiri membahas kejadian-kejadian viral, mengulik kehidupan seputar selebriti dan mempunyai slogan bahwa "Gosip Adalah Fakta Yang Tertunda". @Lambe_Turah berasal dari bahasa jawa dan diambil dari dua kata yakni **Lambe** dan **Turah**. Lambe yang berarti bibir sedangkan Turah berarti sisa, namun pendapat lain juga mengatakan bahwa Turah berarti kebanyakan, kelebihan.

Maka dapat disimpulkan dari penggabungan dua kata ini memiliki arti bahwa terlalu banyak membicarakan orang sehingga informasi yang disampaikan tumpah-tumpah karena berlebih-lebihan dan memiliki mulut yang suka berbicara berlebihan. Kemudian nama akun @Lambe_Turah ini mendeskripsikan seseorang yang memiliki karakter yang banyak mulut sebut saja cerewet, suka nyinyir, banyak omong, dan mengumbar rahasia orang lain.[7]

[7] Https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Lambe_Turah. Diakses Pada Tanggal 16 November 2022, Pukul 22:39.

GAMBAR 1.3

Tangkap layar komentar makian terhadap Lesti Kejora dan RizkyBillar pada salah satu postingan Instagra @Lambe_Turah

Sumber: Instagram @Lambe_Turah (@Lambe_Turah)[8]

Contoh salah satu intimidasi atau perundungan online yang sedang terjadi adalah *cyberbullying* terhadap kasus KDRT Rizky Billar dan Lesti Kejora yang dapat dilihat pada kolom komentar dalam salah satu postingan Instagram akun @Lambe_Turah. Sebagaimana dikabarkan sejak akhir bulan september 2022 Rizky Billar dan Lesti Kejora yang merupakan *public figure* tanah air menjadi sorotan publik terkait isu yang beredar tentang perselingkuhan Rizky Billar dan KDRT yang dilakukannya terhadap istrinya Lesti Kejora. Kasus KDRT ini membuat warganet dihebohkan lantaran selama ini mereka selalu tampil adem anyem dan harmonis di Media Sosial atau acara televisi.

Tidak hanya warganet, bahkan sesama penyanyi dan artis tidak menyangka terkait kasus KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti

[8] Https://Www.Instagram.Com/P/Cjrlyjq9/?Igshid=Mdjmnzvkmjy=. Diakses Pada Tanggal 17 November 2022, Pukul 08.48.

Kejora. Permasalahan semakin memanas ketika netizen beramai-ramai melakukan *bullying* terhadap sepasang kekasih selebritis Rizky Billar dan Lesti Kejora melalui komentar pedas disalah satu akun gosip yaitu @Lambe_Turah dalam postingannya yang mengunggah vidio dan foto mereka dan tentu saja dengan caption yang mendukung netizen mengeluarkan unek-unek kekecewaan mereka terhadap Rizky Billar dan Lesti Kejora di kolom kementar yang berujung terjadinya prilaku *cyberbullying* didalamnya.

Berangkat dari asumsi bahwa banyaknya komentar-komentar warganet yang merujuk pada tindakan *cyberbullying* pada postingan akun @Lambe_Turah tentang berita KDRT Rizky Billar dan Lesti Kejora, maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul **"Analisis Cyber*bullying* Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejsor**a **(Analisis Framing Postingan Tanggal 14 Oktober 2022)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan Latar Belakang peneliti terdorong untuk mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi *cyberbullying* yang terjadi pada postingan Instagram @Lambe_Turah terhadap Rizky Billar dan Lesti Kejora?
2. Bagaimana analisis framing netizen yang memberikan *cyberbullying* pada postingan Instagram @Lambe_Turah tentang Rizky Billar dan Lesti Kejora?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui deskripsi *cyberbullying* yang terjadi pada postingan Instagram @Lambe_Turah terhadap Rizky Billar dan Lesti Kejora.
2. Dan mengetahui analisis framing netizen yang memberikan *cyberbullying* pada postingan Instagram @Lambe_Turah tentang Rizky Billar dan Lesti Kejora.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat yang akan diperoleh baik secara teoritis atau praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran penting atau sebagai literatur bagi perkembangan ilmu sosial, terlebih pada bidang ilmu komunikasi. Selain itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi pengguna Media Sosial untuk melawan terjadinya *cyberbullying* dan mampu memberikan edukasi bahwa pentingnya menggunakan Media Sosial dengan bijak dalam merespon informasi isu-isu yang beredar.

1.5 Simtematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah mengetahui dan melihat pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka dari itu peneliti menguraikan sistematika yang merupakan pedoman penulisan proposal skripsi ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang akan diteliti, termasuk di dalamnya berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metode pendekatan dan jenis penelitian, topik penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran dari hasil temuan penelitian yang dianalisis menggunakan teori-teori yang telah ditetapkan..

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai subjek yang serupa.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan upaya peneliti mencari karya-karya terdahulu yang berkaitan erat dengan fokus pembahasan penelitian yang akan dilakukan, guna menemukan perbandingan dan menentukan posisi suatu penelitian yang akan dilaksanakan, serta menghindari tejadinya plagiasi, pengulangan dan memastikan keaslian dari suatu penelitian yang akan dilakukan.

Adapun penelitian yang sudah relevan dangan fokus pembahasan yang sama dangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai bantuan refrensi, antara lain :

Pertama, Skripsi yang berjudul "Pengaruh Terpaan Komentar dalam Akun @Lanbe_Turah Terhadap Prilaku *Cyberbullying*" yang diteliti oleh Maria Utari Dewi Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2021. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana pengaruh terpaan komentar makian dalam akun Instagram @lambe_turah terhadap prilaku *cyberbullying* pada mahasiswa pengikut akun @lambe_turah dengan faktor pendorong *cyberbullying* sebagai variabel moderasi, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor pendorong *cyberbullying* yang berupa pesan pengawasan orang tua dan peniruan tindakan teman dihipotesiskan akan

memperkuat pengaruh dari terpaan komentar makian terhadap pembentukan *cyberbullying*.[9]

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Maria Utari Dewi menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu terdapat perbedaan subjek yang diteliti dan perbedaan dalam teknik pengumpulan data, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Maria Utari Dewi menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan secara online kepada followers @Lambe_Turah sedangkan penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang terpaan komentar makian yang ada pada Instagram @Lambe_Turah.

Kedua, Skripsi yang berjudul "Pengaruh Postingan Akun Instagram @Lambe_Turah Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Pekalongan di Daerah Istimewa Yogyakarta" yang diteliti oleh Muhamad Fahrurozi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Progam Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2019. Skripsi ini meneliti tentang seberapa pengaruh postingan akun Instagram @Lambe_Turah Terhadap Kepercayaan Mahasiswa Pekalongan di Daerah Istimewa Yogyakarta, adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuntitatif. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat

[9] Maria Utari Dewi, Skripsi; *Pengaruh Terpaan Komentar Makian Dalam Akun @Lambe_Turah Terhadap Prilaku Cyberbullying,* Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021.

pengaruh positif dan signifikan antara postingan akun Instagram @Lambe_Turah dengan tingkat kepercayaan, artinya semakin baik pengaruh postingan akun Instagram @Lambe_Turah maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa Pekalongan di Daerah Istimewa Yogyakarta.[10]

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Fahrurozi menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kemudian terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti dan dalam teknik pengumpulan data, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Fahrurozi menggunakan teknik angket daring bersifat tertutup kepada responden sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, dan persamaannya adalah sama-sama meneliti akun Instagram @Lambe_Turah.

Ketiga, Penelitian yang berjudul "Prilaku *Cyberbullying* di Instagram" yang diteliti oleh Annisah Rachmayanti dan Yuli Candrasari merupakan Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana perilaku *cyberbullying* di Instagram terhadap Nissa Sabyan dalam komentar postingan akun @Lambe_Turah dan @Nissa_Sabyan, adapun metode yang dilakukan menggunakan analisis isi kualitatif. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penelitian di atas menemukan beberapa jenis perilaku

[10] Muhamad Fahrurozi, Skripsi; *Pengaruh Postingan Akun Instagram @Lambe_Turah Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Pekalongan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

cyberbullying yang dilakukan pelaku terhadap postingan mengenai Nissa Sabyan di akun @Lambe_Turah dan @Nissa_Sabyan.[11]

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan Annissah Rachmayanti dan Yuli Candrasari menggunakan analisis isi kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis framing kualitatif, dan terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti, kemudian persamaannya adalah sama-sama meneliti perilaku *cyberbullying* pada kolom komentar Instagram @Lambe_Turah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu dan Nama Kampus	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Terpaan Komentar dalam Akun @Lambe_Turah Terhadap Perilaku *Cyberbullying* Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang terpaan komentar makian yang ada pada Instagram @Lambe_Turah	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maria Utari Dewi menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subjek yang diteliti dan perbedaan dalam teknik pengumpulan data, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Maria Utari Dewi menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan secara

[11]Annisah Rachmayanti Dan Yuli Candrasari, *Perilaku Cyberbullying Di Instagram*, Jawa Timur: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UPN Veteran Jawa Timur, 2022.

			online kepada followers @Lambe_Turah sedangkan penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi
2	Pengaruh Postingan Akun Instagram @Lambe_Turah Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Pekalongan di Daerah Istimewa Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Persamaannya adalah sama-sama meneliti akun Instagram @Lambe_Turah	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Fahrurozi menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, perbedaan subjek yang diteliti dan perbedaan dalam teknik pengumpulan data, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Fahrurozi menggunakan teknik angket daring bersifat tertutup kepada responden sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi
3	Perilaku *Cyberbullying* di Instagram	Persamaannya adalah sama-sama meneliti perilaku *cyberbullying* pada kolom komentar instagram @Lambe_Turah	Perbedaan penelitian yang dilakukan Annisah Rachmayanti dan Yuli Candrasari menggunakan analisis isi kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis framing kualitatif dan perbedaan dalam subjek yang diteliti.

2.2 Kajian Teoritik

1. Analisis Framing

Analisis framing merupakan adaptasi terbaru dari pendekatan analisis wacana terkhusus untuk menganalisis teks media. Ide tentang framing ini pertama kali dibawakan oleh Beterson pada tahun 1955, selanjutnya dikembangkan oleh Goffman pada tahun 1974 yang mendeskripsikan frame sebagai kepingan-kepingan prilaku yang membimbing individu dalam melihat peristiwa yang sebenar-benarnya terjadi atau realitas. Kemudian akhir-akhir ini konsep analisis framing telah digunakan lebih luas lagi dalam ilmu komunikasi untuk memaparkan proses pemilihan dan penyorotan di bidang media dalam sebuah realita.

Dalam pandangan Ilmu Komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara media dalam mengkonstruksi fakta, analisis ini menggunakan teknik cara dalam strategi seleksi, penonjolan, dan menautkan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, menarik atau lebih berarti, guna menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya masing-masing. Dengan kata lain, Pendekatan framing adalah cara agar mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang seorang wartawan ketika menulis berita dan menyeleksi isu yang ada, yang mana cara pandang atau perspektif itu menentukan fakta yang akan diambil, bagian mana yang mau dihilangkan atau bagian mana yang akan ditonjolkan serta hendak dibawa kemana arah berita tersebut.[12]

[12] Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* PT ROSDAKARYA : Bandung, 2015, Hal.162

Analisis framing secara sederhana menjelaskan bahwa analisis untuk mengetahui bagaimana suatu realitas (kejadian, peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) yang dibingkai melalui media. Tentu saja dalam pembingkaian tersebut melalui proses konstruksi, yang mana suatu realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Dan pada hasilnya dalam pemberitaan media pada sisi tertentu menghasilkan bagaimana peristiwa atau kejadian yang dibingkai dengan media bisa dimaknai atau ditampilkan.[13]

Ada beberapa model yang sering digunakan dalam analisis framing, diantaranya yaitu William A. Gamson dan Andre Modigliani, Murray Edelman, Pan dan Kosicki, serta Robert N. Entman.

a. William A. Gamson dan Andre Modigliani

Analisis Framing menurut William A. Gamson dan Andre Modigliani menjelaskan bahwa perspektif atau cara pandang terbentuk dalam kemasan (*package*) yang menempatkan konstruksi makna atas suatu kejadian atau peristiwa yang akan diberitakan. Kemasan tersebut semacam kerangka dan struktur pemahaman yang digunakan seseorang untuk mengkonstruksikan makna pesan-pesan yang ia bagikan, Mendeskripsikan makna pesan yang di terima, serta gaya pandang yang terorganisir sedemikian rupa dan menampilkan konstruksi media peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana.

[13] Elza Safira Oktarina Dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pada Pemberitaan Bobby Nasution Mengenai Sampah Dimedan*, Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 7, No. 1, 2022, Hal. 45.

b. Murray Edelman

Analisis framing yang dimaksud adalah tentang apa yang diketahui dunia atau sebuah realitas itu tergantung bagaimana cara membingkai dan mengkonstruksikan realitas, kemudian realitas yang sama memungkinkan akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dikonstruksi atau dibingkai dengan cara yang berbeda. Murray Edelman menyetarakan framing sebagai bentuk "kategorisasi" yaitu pemakaian sudut pandang tertentu dengan pemakaian kata-kata tertentu pula yang membuktikan bagaimana fakta atau realitas itu dipahami.

Ide pokok dari Murray Edelman adalah bisa mengarahkan perspektif atau pandangan khalayak luas mengenai isu dan membentuk pengertian mereka atas suatu isu, kemudian dalam praktik pemberitaan media misalnya saja, pada umumnya kategorisasi atas suatu kejadian atau peristiwa ditangani dengan mengarahkan pada kategori itu sendiri. Kategori yang dimaksud tersebut memiliki aspek penting yaitu rubrikasi. Keterangan yang dilakukan akan mempengaruhi emosi khalayak luas ketika melihat suatu peristiwa.

c. Pan dan Kosicki

Analisis framing model Pan dan Kosicki ini berpendapat bahwa setiap berita harus mempunyai framing yang bertujuan sebagai pusat kontrol dari organisasi ide. Frame ini ialah suatu ide yang menghubungkan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kalimat

tertentu, kutipan sumber, latar informasi atau pemakaian kata) ke dalam teks secara menyeluruh. Frame berhubungan erat dengan makna, ketika suatu peristiwa dimaknai yang dapat dilihat dari tanda yang dihadirkan dalam teks. Dalam model analisis framing ini dapat dibagi menjadi empat struktur besar. yaitu, struktur skrip, struktur sintaksis, struktur tematik serta struktur retoris.

d. Robert N. Entman

Analisis framing menurut Robert N. Entman mendeskripsikannya dalam dua dimensi besar, yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu isu atau realitas.

1) Seleksi isu merupakan bagian dari pemilihan suatu fakta. Dari beragam realitas yang ada, nanti akan dipilih satu aspek yang telah diseleksi untuk ditampilkan, kemudian dari proses inilah didalamnya terkandung bagian mana saja yang akan dimasukkan atau yang akan dikeluarkan karena tidak semua aspek atau bagian berita ditampilkan.
2) Penonjolan atau penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isi merupakan aspek yang berhubungan erat dengan penulisan fakta. Ketika suatu aspek telah dipilih dari suatu peristiwa atau isi,kemudian tahap selanjutnya memikirkan bagaimana aspek dari isi itu diceritakan. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pemilihan gambar, kata, kalimat, atau citra tertentu untuk dapat diperlihatkan kepada khalayak.

Selain dari dua dimensi besar yang dipaparkan di atas, Robert N. Entman mengatakan bahwa analisis framing dilakukan dalam empat tahap,

yaitu: pertama, mendefinisikan masalah (*difine problem*) tentang bagaimana melihat suatu peristiwa atau isu dan sebagai masalah apa suatu peristiwa atau isu itu dilihat.

Kedua, memperkirakan suatu masalah (*diagnose causes*) tentang peristiwa itu dilihat sebagai apa dan siapa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah. Ketiga, membuat keputusan moral (*make moral judgement*) tentang nilai moral apa yang dapat disajikan untuk menjelaskan masalah dan nilai moral apa yang dipakai untuk menyatakan atau beragumentasi atas suatu tindakan, keempat, menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*) tentang penyelesaian apa saja yang ditawarkan untuk mengatasi isu atau masalah dan jalan apa saja yang ditawarkan dan apa yang harus ditempuh untuk mengatasi masalah.[14]

2. *Cyberbullying*

a. Pengertian *Cyberbullying*

Bullying adalah berupa ancaman verbal atau fisik seperti tindakan mengancam, memukul, mencela, dan mengejek. Selain itu, *bullying* ini juga dapat berupa perilaku seseorang atau kelompok tertentu yang sengaja menjauhkan atau mengucilkan orang lain yang dianggapnya berbeda, kemudian dilakukan terus menerus kepada korban yang mengakibatkan terbentuknya pola kekerasan.[15]

[14]Rodiah, Skripsi; *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Bullying Mahasiswa Di Universitas Gunadarma Pada Media Online Detik.Com Edisi Juli 2017*, Riau : Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2019.

[15]Imas Kurnia, *Bullying*, Relasi Inti Media: Yogyakarta, 2016, Hal. 1.

Sedangkan *cyberbullying* merupakan tindakan yang menggunakan teknologi seperti surat elektronik (email), telepon seluler, dan Media Sosial lainnya (contoh Instagram, Facebook dan Twitter) yang digunakan oleh seseorang untuk mengintimidasi dan menyakiti orang lain melalui pesan online. Tak hanya itu, adapula yang memaparkan bahwa *cyberbullying* sebagai bentuk kekerasan yang dilakukan dengan sengaja ataupun tidak disengaja, *cyberbullying* ini juga dilarang dalam hukum agama maupum aturan hukum positif, karena dampaknya yang berbahaya bagi seseorang ataupun dalam berkehidupan sosial.[16]

Menurut Rigby, *Cyberbullying* merupakan perundungan atau yang lebih dikenal dengan kata *bullying,* dimana hal tersebut merupakan tindakan negatif yang dilakukan oleh seseorang secara berulang dan terus menerus. Prilaku *cyberbullying* ini juga kerap sekali menyebabkan korban terluka secara fisik dan mental bahkan membuat korban tidak berdaya. Sedangkan menurut Balsey menjelaskan bahwa *Cyberbullying* adalah perulangan prilaku, kesenjangan, maupun kebiasaan yang mengarah kepada prilaku negatif dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi seperti ponsel, pesan teks, email, website, atau situs jejaring sosial (Instagram, Facebook, Twitter dan lainnya) untuk digunakan secara sengaja bertujuan untuk merugikan atau menyakiti orang lain.[17]

[16]Nur Ahsin Dan Fiki Nu'afi Qurrota Aini, *Cyberbullying Dalam Persepektif Islam,* Jurnal Informatika, Vol 8, No.1, 2022, Hal. 130.

[17] Anastasa Siwi Fatma Utami Dan Nur, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Kalangan Remaja*, Jurnal Humaniora, Vol. 18, No. 2, 2018, Hal. 258.

Berdasarkan pemaparan dari definisi *cyberbullying* diatas dapat disimpulkan bahwa *cyberbullying* adalah intimidasi online berupa ejekan, ancaman, hinaan yang dilakukan menggunakan teknologi seperti telepon seluler dan disalurkan melalui jejaring sosial, *cyberbullying* ini juga bentuk dari prilaku kekerasan atau negatif yang dilakukan seseorang untuk menyakiti orang lain.

Selain itu tindakan penghinaan serta perundungan terhadap seseorang sehingga dapat marugikan orang tersebut sangat tidak selaras dengan Pasal 28G ayat (1) dan ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi : (1) Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. (2) Setiap orang berhak untuk bebas dari penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat martabat manusia dan berhak memperoleh suaka politik dari negara lain.

Dengan melihat kejahatan melalui teknologi informasi perbuatan berupa cyberbullying banyak dijumpai di internet. Kejahatan ini perlu dikriminalisasi karena kerugian yang diderita korban dapat lebih serius dan penyebarannya lebih cepat dibandingkan dengan perbuatan yang dilakukan secara manual. Adapun cyber bullying dapat saja diintepretasikan terhadap berbagai delik yang diatur dalam hukum pidana umum di Indonesia, yaitu yang termuat dalam Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP). Pasal-pasal KUHP yang relevan dalam mengatur delik cyber bullying ini adalah

yang tercantum dalam Bab XVI mengenai Penghinaan, khususnya Pasal 310 ayat (1) dan (2) yang berbunyi :

Pasal 310 ayat (1) : "Barangsiapa dengan sengaja menyerang kehormatan atau nama baik seseorang dengan menuduhkan sesuatu hal, yang maksudnya terang supaya hal itu diketahui umum, diancam karena pencemaran, dengan pidana penjara paling lama sembilan bulan atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah." Pasal 310 ayat (2) : "Jika hal itu dilakukan dengan tulisan atau gambaran yang disiarkan, dipertunjukan atau ditempelkan di muka umum, maka diancam karena pencemaran tertulis dengan pidana penjara paling lama satu tahun empat bulan atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah".[18]

b. Bentuk-Bentuk *Cyberbullying*

Beragam bentuk tindakan *cyberbullying* yang sering ditemui, mulai dari menyebarkan ke internet berupa gambar pribadi atau informasi rahasia orang lain tanpa izin, mengirim pesan yang berbau vulgar atau pesan yang berisi tentang hinaan, ejekan, bahkan ancaman secara online melalui SMS atau internet, menyebarkan berita-berita bohong atau gosip seseorang melalui unggahan postingan di Media Sosial. Bukan hanya itu, tindakan menjebak orang lain untuk terpaksa membeberkan informasi pribadinya melalui chatting atau internet lainnya juga termasuk bentuk *cyberbullying*.[19]

[18] Lianthy Nathania Paat, *Kajian Hukum Terhadap Cyber Bullying Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016*, Jurnal Lex Crimen, Vol. IX, No. 1, 2020, Hal.14.

[19] Andri Priyatna, *Lets End Bullying*, PT Elex Media Koputindo : Jakarta, 2010, Hal .33.

Dorongan seseorang atau pelaku *cyberbullying* untuk melakukan tindakan *cyberbullying* juga beragam, kadang kala hanya untuk hiburan atau candaan semata, ada juga untuk mengungkapkan kekesalannya atau menyalurkan dendam yang dipendam kepada korban. Menurut Willard ada tujuh bentuk-bentuk *cyberbullying*, yakni:

1) Cyberstalking

   Merupakan prilaku intimidasi atau berupa ancaman berbahaya yang dilakukan pelaku secara berulang-ulang dengan menggunakan alat komunikasi elektronik seperti ponsel, komputer atau internet.

2) Flaming

   Merupakan prilaku seseorang yang mengirim pesan teks dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan kasar atau frontal. Tindakan ini biasanya dilakukan dalam chat group yang ada di Media Sosial seperti memposting atau mengirim gambar yang dapat mempermalukan orang lain.

3) Harassment

   Merupakan prilaku yang hampir sama dengan flaming, hanya saja harassment ini adalah tindakan jangka panjang dibandingkan dengan flaming. Harassment juga merupakan prilaku mengirim pesan teks dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan tidak enak didengar kepada seseorang yang berupa gangguan melalui WA (WhatsApp), email ataupun pesan teks di jejaring sosial yang mana hal

tersebut dilakukan secara terus-menerus, dan harassment ini dilakukan dengan saling berbalas pesan atau sebut saja perang teks.

4) Exclusion

Merupakan prilaku seseorang yang dengan sengaja mengeluarkan orang lain dari grup online tertentu.

5) Impersonation

Merupakan prilaku seseorang yang bersandiwara atau berperan menjadi orang lain, kemudian mengirim pesan yang tidak buruk.

6) Denigration

Merupakan prilaku yang mengekspos atau mengumbar berita buruk seseorang di internet yang bertujuan untuk mencemarkan nama baik atau merusak reputasi orang tersebut. Contohnya pelaku yang mengubah gambar sebelumnya menjadi lebih vulgar agar korban mendapat hinaan atau citra yang buruk dari orang lain.

7) Outing and trickery

Outing merupakan prilaku menyebar luaskan informasi rahasia atau foto-foto yang bersifat pribadi orang lain. Sedangkan Trickery merupakan prilaku merayu seseorang dengan tipu muslihat yang ia lancarkan guna mendapatkan informasi (sebuah foto, vidio pribadi atau hal pripadi lainnya) yang tentu saja bersifat rahasia.[20]

[20] Novita, Miftah Dan Muliana, *Faktor-Faktor Cyberbullying Pada Remaja*, Jurnal IKRA-ITH Humaniora, Vol. 5, No. 2, 2021, Hal.149.

Selain dari bentuk-bentuk cyber*bullying* menurut Willard di atas, menurut Olweus ada beberapa contoh kategori yang bisa disebut sebagai tindakan *bullying*, di antaranya:

1) Mengatakan hal yang tidak menyenangkan atau memanggil seseorang dengan julukan atau sebutan yang buruk dan kotor. (Misalnya: goblog lo, gendut lo, bodoh atau yang lainnya).
2) Mengucilkan seseorang dari suatu kelompok dengan maksud dan tujuan tertentu.
3) Mengatakan atau menceritakan rumor yang buruk mengenai seseorang atau membuat orang lain tidak menyukai seseorang dari hal-hal semacamnya.
4) Menendang, memukul atau menyakiti orang lain secara fisik atau verbal juga termasuk dikatakan *bullying*.

Sedangkan menurut Harun Nihaya memaparkan contoh yang termasuk kategori *bullying* baik itu individual atau group secara sengaja mengancam korban atau menyakiti orang lain dengan cara:

1) Membuat gosip dan julukan atau sebutan yang bersifat ejekan atau hinaan.
2) Mengucilkan seseorang dari kelompok tertentu atau pergaulannya.
3) Mengintimidasi korban atau menyakiti secara fisik maupun verbal.
4) Mengganggu atau mengerjai seseorang dengan tujuan untuk mempermalukannya.

5) Melakukan pengompasan atau pemalakan.[21]

c. Faktor Perilaku *Cyberbullying*

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya prilaku *cyberbullying*, diantaranya yaitu:

1) Faktor Keluarga

Peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai, norma dan aturan dalam kesehariannya untuk menanamkan kedisplinan diri seorang anak dan termasuk menghindari prilaku *cyberbullying*. Walaupun dikatakan relatif tidak dominan, perilaku *cyberbullying* ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh pola komunikasi yang terjadi dalam keluarga, seperti yang kita ketahui peran keluarga dan terkhusus orang tua sangat penting bagi pertumbuhan psikologis seorang anak.

Kemudian ketika keadaan psikologis yang baik, maka sangat kecil kemungkinan seorang anak untuk melakukan tindakan *cyberbullying*, namun sebaliknya ketika keadaan psikologis seorang anak tidak baik dalam lingkungan keluarganya maka akan rentan baginya untuk melakukan hal-hal buruk termasuk prilaku *cyberbullying.*

2) Faktor Media Sosial

[21] Stephani Sinarta Dan Felicia, *Bullying Yang Dialami Karyawan Lestoran Di Hotel Berbintang Di Indonesia,* Surabaya: Universitas Kristen Petra Fakultas Bisnis Dan Ekonom, 2019.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih di era modern saat ini menyebabkan penggunaan internet dan jejaring sosial ikut meningkat. Namun sayangnya karna lemahnya kontrol dalam Media Sosial mengakibatkan peluang besar untuk melakukan prilaku *cyberbullying*. Media Sosial yang bersifat lebih bebas dari media lainnya, sering kali digunakan untuk meluapkan emosi, amarah dan lebih parahnya mengeluarkan kata-kata kotor dan kasar yang dipergunakan untuk membully orang lain.

Selain itu Media Sosial juga bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prilaku *cyberbullying*, akan tetapi dengan adanya Media Sosial ini menjadikannya jembatan utama untuk seseorang melakukan tindakan *cyberbullying*.

3) Faktor Pertemanan

Pertemanan merupakan sebuah pengaruh sosial yang bisa mengubah karakter seseorang, pertemanan yang toxic dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan *cyberbullying*, dimana ketika siklus pertemanan yang negatif maka akan cendrung mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan *cyberbullying*.[22]

d. Dampak Prilaku *Cyberbullying*

Tidak akan ada yang bisa menghindari efek yang terjadi akibat *cyberbullying*, baik itu secara fisik ataupun psikologis. Rekam jejak

[22] Ibnu Hanif, Dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cyberbullying*, Jurnal Ilmiah The Shine, 2021, Hal.59.

cyberbullying yang ditinggalkan akan tetap bisa diakses dan akan bisa berimbas saat itu juga ataupun berpuluh-puluh tahun setelah kejadian tersebut dialami. Berikut beberapa dampak *cyberbullying* yang bisa terjadi:

1) Stres dan Depresi

   Ketika seseorang mendapatkan penghinaan, ejekan, atau kata-kata kasar dari tindakan *cyberbullying*, maka akan timbul frekuensi kesedihan yang mendalam dan akan mempengaruhi terbentuknya stress dan depresi pada diri korban *cyberbullying*.

2) Dipermalukan

   Seorang pem-bully memang dengan sengaja ingin menjatuhkan mental dan fisik korban demi kepuasan diri mereka sendiri. Di dunia cyber, semua unsur yang dimasukkan yang berkaitan dengan bully akan terus ada dan mengganggu korban, dengan begitu korban akan merasa dipermalukan dalam waktu yang lama, bahkan bisa seumur hidup.

3) Paranoid

   Seseorang yang telah mengalami *cyberbullying* biasanya akan mengalami cemas yang berlebihan dan merasa selalu tidak aman. Paranoid ini juga masalah mental ditandai dengan takut yang berlebihan, dan paranoid yang ekstrim dapat menjadi salah satu tanda gangguan jiwa yang bisa terjadi pada manusia.

4) Kehilangan rada percaya diri

Efek *bullying* yang diterima *bullying* bisa mengakibatkan hilangnya keyakinan pada kemampuan yang dimilikinya. Merasa tidak ada nilainya, selalu merasa bersalah, tidak pantas untuk ditolong dan berbagai pandangan negatif lainnya.

5) Merasa terisolasi

Walaupun dunia ini luas dengan makhluk ciptaannya yang banyak, korban *cyberbullying* akan merasa terasingkan atau terkucilkan dari lingkungan sekitarnya

6) Agresif

Perubahan karakter seseorang dengan lingkungan yang dipenuhi orang-orang yang bertemperamen agresif, secara tidak sadar akan mengikuti prilaku agresif yang ada disekitarnya.

7) Bunuh diri

Seseorang yang di bully terus menerus dan berulang melalui pesan instan, pesan teks, Media Sosial atau lainnya akan merasa tersakiti dan putus asa, maka timbullah pemikiran satu-satunya jalan terakhir untuk menyelesaikan masalah dengan cara bunuh diri.[23]

3. Netizen

Netizen, berasal dari penggabungan dua kata yaitu net (Internet) dan citizen (warga). Jika disatuin artinya menjadi "warga internet" atau sebut saja "penduduk dunia internet", yang mana netizen ini diartikan sebagai

[23] Mila Andriani, *Analisis Perilaku Cyberbullying Pada Peserta Didik Si Smpn 17 Bandar Lampung*, Lampung : 2021, Hal. 35

pengguna internet yang aktif. Kata Netizen pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh Michael Hubben guna menggambarkan pengguna internet. Siapa saja yang menggunakan internet maka akan disebut sebagai Netizen, entah itu ketika seseorang yang hanya menggunakan mobile internet, komputer rumah yang terkoneksi internet, atau seseorang yang hanya melihat-lihat beranda Media Sosialnya seperti Instagram.[24]

Seorang netizen tidak bisa dijauhkan dari gadget yang mereka miliki, tak terkecuali netizen itu seorang laki-laki atau perempuan bahkan usia muda ataupun tua. Penggunaan internet zaman dulu berbeda dengan Zaman sekarang yang sudah modern dengan perkembangan teknologi, Zaman dulu jika ingin menggunakan internet harus menggunakan komputer pribadi (PC) sedangkan Zaman sekarang, walaupun hanya menggunakan ponsel yang dibawah harga Rp 1 juta rupiah bisa dengan mudah mengakses internet.

Netizen Indonesia sangatlah connected dengan dunia internet, sehingga netizen sering disebut sebagai orang-orang yang highly connected yang mana selalu mencari kemudahan mencari Informasi kapan dan di manapun mereka berada, baik itu informasi berupa hiburan, pekerjaan, berita terkini yang sedang viral atau bahkan informasi teman-teman mereka secara mobile, dan tentunya internet merupakan makanan keseharian netizen yang tidak bisa ditinggalkan.[25]

---

[24] Muna Yastuti Madrah Dan Mubarok, *Netizen Pilpres RI 2014*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.7, No.1, 2018, Hal. 17.

[25] Hasanuddin, Dkk, *Anxieties/Desires*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2011, Hal.251.

4. Instagram

a. Definisi dan Sejarah Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto dan vidio yang bisa dilihat oleh pengguna lainnya, terkhusus followers Instagram yang memposting foto dan vidio tersebut. Selain dapat dilihat oleh pengguna Instagram lainnya, didalam postingan foto atau vidio Instagram juga dapat saling memberikan komentar. Nama Instagram berasal dari kata Insta dan Gram, "Insta" yang berasal dari kata Instant dan "Gram" yang berasal dari Telegram. Dari penggabungan dua kata tersebut dapat disumpulkan bahwa Instagram adalah aplikasi membagikan atau menginformasikan foto atau vidio kepada orang lain dengan cepat dan praktis.

Selain dapat membagikan foto dan vidio pada aplikasi Instagram, Instagram termasuk Media Sosial yang menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto atau vidio). Untuk dapat menggunakan aplikasi ini tentunya harus memiliki koneksi Internet kemudian menginstal aplikasinya melalui Play Store atau Apple Store. Adapun pakar telekomunikasi yakni Bambang Dwi Atmoko menyatakan bahwa Instagram adalah sebuah aplikasi dari ponsel pintar yang merupakan Media Sosial digital berfungsi hampir sama dengan Twitter, akan tetapi perbedaannya terletak pengambilan bentuk foto atau wadah dalam berbagi informasi kepada penggunanya. Instagram juga menyediakan filter yang membuat foto atau vidio menjadi lebih bagus atau indah dilihat.

Media Sosial Instagram juga merupakan aplikasi yang sangat digemari oleh semua kalangan, terutama kalangan muda karena Instagram sendiri memiliki beragam keistimewaan. Selain dapat mengedit foto dan menggunakan filter-filter yang ada di Instagram, salah satu kelebihannya juga dapat membangun citra diri seseorang melalui unggahan-unggahan yang dilakukan melalui halaman Instagram pribadai masing-masing pengguna.[26]

Pada awalnya Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang diluncurkan pada 6 Oktober 2010. Dalam situs resminya, Instagram adalah Aplikasi berbagi foto dan vidio gratis bagi penggunanya. Pengguna Instagram dapat menyebarkan foto atau vidio yang diposting kepada followers mereka.

Kemudian pengguna Instagram juga dapat saling berintraksi dengan menyukai atau mengomentarinya melalui postingan yang telah dibagikan atau sebarkan di Instagram pengguna lainnya. Sebelum munculnya Instagram, awalnya Kevin Systrom telah menciptakan aplikasi yang bernama Burbn yang mana aplikasi ini berfungsi untuk berbagi foto dengan pengguna lainnya, sedangkan Mike Krieger ini adalah pengguna setia aplikasi Burbn tersebut.

Dengan adanya kebutuhan dan kebetulan yang telah terjadi antara Kevin Systrom dan Mike Krieger, maka Kevin Systrom dan Mike Krieger mulai berdiskusi dan menciptakan ide agar aplikasi Burbn diubah menjadi

[26] Yuatia Ningsih Dan Andi Fitriani Djollong, *Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Pembentukan Karakter*, Jurnal Al-Athfa, Vol.2, No.2, 2020, Hal. 54.

aplikasi Instagram. Kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi Instagram ini dapat mengunggah dan membagikan foto atau vidio dengan tambahan menggunakan hastag (#) guna memudahkan pengguna lainnya dapat menemukan hasil dari postingan mereka.[27]

b. Pemanfaatan Instagram

Beragam fitur-fitur sudah disediakan oleh Instagram yang dapat dimanfaatkan, antara lain :

1) Foto

Manfaat fitur Instagram yang pertama adalah foto, dimana kegunaan yang paling utama Instagram adalah dapat membagikan dan mengunggah foto-foto kepada pengguna Instagram lainnya. Hasil foto yang akan diposting atau unggah ke halaman Instagram masing-masing pengguna, dapat diambil melalui kamera *smartphone* ataupun foto-foto yang telah ada di album *smartphone* setiap penggunanya. Penggunaan kamera Instagram untuk mengambil foto dapat dengan mudah mengakses efek-efek yang sudah tersedia guna menambah keindahan pewarnaan suatu foto yang diinginkan pengguna. Ketika pengunggahan foto Instagram, ada fitur tambahan yakni tilt-shift, tilt-shift berfungsi untuk memfokuskan satu titik pada sebuah foto sedangkan disekeliling foto dapat menjadi buram.

2) Vidio

[27] Muhammad Rizki Arifuddin Dan Irwansyah, *Dari Foto Dan Vidio Ke Toko : Perkembangan Instagram Dalam Persepektif Konstruksi Sosial*, Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, Vol. 3, No. 1, 2019, Hal. 38.

Vidio mempunyai kegunaan yang sama dengan foto pada aplikasi Instagram, yakni untuk berbagi dan mengunggah vidio-vidio kepada pengguna Instagram lainnya. Vidio Sama halnya dengan foto, dimana ketika pengguna ingin mengunggah atau posting suatu vidio dapat melalui kamera *smartphone* ataupun vidio yang sudah ada pada album *smartphone* masing-masing pengguna. Namun yang dapat membedakannya adalah vidio menambahkan beberapa jenis fitur lainnya seperti:

a) Sampul

Dalam pengunggahan vidio Instagram terdapat fitur yang bernama sampul didekat fitur efek, yang berfungsi untuk menambahkan gambar saat vidio telah diunggah. Dalam hal pemilihan gambar harus pintar agar menjadi daya tarik yang lebih menarik, guna membuat rasa penasaran followers untuk menontonnya.

b) Sound or Not Use Sound

Ketika pengunggahan vidio Instagram terdapat pilihan fitur menggunakan suara atau tidak. misalnya saja, ingin menambahkan musik atau efek suara lainnya.

3) Pengikut (*followers*) dan mengikuti (*following*)

Followers dan following sudah tidak menjadi hal asing lagi bagi para pengguna Instagram, setiap penggunanya berbondong-bondong ingin menaikkan followers untuk mendapatkan popularitas. Tak hanya itu, sistem penerapan didalam Instagram adalah memiliki pengikut dan

mengikuti pengguna lainnya, dengan demikian interaksi sesama pengguna dapat tercipta dengan cara memberikan tanda suka (like) atau dengan mengomentari foto atau vidio yang telah di unggah oleh pengguna lainnya.

4) Tanda suka (*like*)

Instagram menyediakan fitur suka (*like*) yang dapat diakses para pengguna Instagram untuk menyukai foto yang telah diupload. Tanda suka (*like*) menjelaskan bahwa foto dan video yang telah diupload oleh pengguna, telah disukai (*like)* oleh pengguna lainnya.

5) Kolom komentar

Selain fitur tanda suka (*like*) , Instagram juga menyediakan kolom komentar untuk memudahkan sesama pengguna Instagram dalam berinteraksi melalui foto atau vidio yang telah diupload. Fitur terbaru dari kolom komentar adalah pinned comment (komentar yang disematkan) yang berfungsi untuk memilih beberapa komentar yang ingin ditampilkan di tempat teratas.

6) Instagram stories

Fitur terbaru dari Instagram adalah Instagram stories, yang mana pengguna Instagram dapat melakukan polling, hingga tanya jawab dengan para pengikutnya dengan mengunggah salah satu foto atau vidio, namun vidio atau foto yang telah diupload di Instagram Stories dapat hilang dengan sendirinya dalam waktu 24 jam. Dan Instagram stories memiliki tambahan fitur menarik seperti :

a) Normal

Fitur normal yaitu ketika pengguna ingin mengunggah foto atau vidio dengan apa adanya.

b) Boomerang

Fitur boomerang yaitu ketika pengguna ingin mengunggah foto ataupun vidio dengan tambahan efek maju-mundur.

c) Rewind

Fitur Rewind yaitu ketika pengguna ingin mengunggah foto ataupun vidio dengan tambahan efek mundur saja.

d) Hads-Free

Fitur Hand-Free yaitu ketika pengguna mengunggah hanya perlu menekan tombol Instagram stories satu kali saja tanpa menekan sampai batas waktunya habis.[28]

5. Gambaran Umum Tentang @Lambe_Turah

GAMBAR 2.1

Simbol Instagram @Lambe_Turah

[28] Muhison Salafudin, *Pemanfaatan Media Sosila Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Taman Baca Widya Pustaka Kabupaten Pemalang*, Jakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2019, Hal. 32.

Sumber: @Lambe_Turah

Simbol @Lambe_Turah digambarkan dengan tulisan "Gosip adalah fakta yang tertunda dan bibir berwana merah, simbol @Lambe_Turah tersebut dapat diartikan sebagai seseorang yang terlalu banyak membicarakan orang lain sehingga informasi yang disampaikan berlebihan dalam menggosipkan orang lain, membicarakan berita yang berkaitan dengan aib seseorang dan membicarakan perihal yang sebenarnya tidak penting.

Pada awal kemunculan akun Instagram @Lambe_Turah ini karena admin dari akun @Lambe_Turah tersebut merasa bosan dengan menonton infotaiment yang banyak diatur didalamnya, maka dari itu terbitlah ide untuk membuat akun gosip yang benar-benar gosip tanpa skenario siapapun.[29]

Gambar 2.2
Profil Instagram @Lambe_Turah

[29] Nur Lailiyah Agustina, *Persepsi Mahasiswa Tentang Pembentukan Opini Publik Pada Pernyataan Ernest Prakasa Dalam Kebijakan Penanganan Covid-19 Akun Instagram @Lambeturah_Official:Studi Deskriptif Mahasiswa Pengikut Akun Instagram @Lambeturah_Official*, 2021, Hal.75.

Sumber: Instagram @Lambe_Turah[30]

Kepopulerannya membuat akun @Lambe_Turah ini memiliki pengikut 11 juta dengan jumlah postingan sebanyak 14,7 ribu (Data diambil pada 6 Desember 2022). Akun @Lambe_Turah menjadi icon nomer 1 di dunia pergosipan jagat hiburan yang senantiasa menyuguhkan informasi-informasi terupdate dan gosip terhangat, hal ini menjadikannya sebagai idola baru di Media Sosial Instagram. Tujuan dari akun @Lambe_Turah untuk mengekspos, mengulik kehidupan para selebriti dan megungkapkan berita yang sebenar-benarnya terjadi, namun akun Instagram @Lambe_Turah ini bukan hanya berisi tentang gosip semata, akan tetapi mengangkat kasus-kasus yang sedang terjadi di Indonesia.

6. Profil Rizky Billar Dan Lesty Kejora

Muhammad Rizky Billar atau lebih dikenal dengan nama Rizky Billar lahir di Sumatra Utara tepatnya di Medan pada tanggal 12 Juli 1995,

[30] Https://Instagram.Com/Lambe_Turah?Igshid=Ymmymta2m2y=. Diakses Pada Tanggal 6 Desember 2022, Pukul 10.30.

pada awalnya Rizky Billar bercita-cita atlet sepak bola namun akhirnya mimpinya harus kandas lantaran mempunyai penyakit gejala tifus, akan tetapi hal itu tidak membuatnya putus asa melainkan Rizky Billar ditakdirkan didunia seni dan merintis kariernya di dunia permodelan. Rizky Billar merupakan anak terakhir dari 6 bersaudara, Ayah Rizky Billar bernama Daniel Eddy dan ibunya bernama Rosmala Dewi.

Sedangkan Lestiani atau sering dipanggil dengan nama Lesti Kejora lahir di Jawa Barat tepatnya di Cianjur pada tanggal 5 Agustus 1999, Lesti merupakan anak perempuan satu-satunya dari pasangan Endang Mulyana dan Sukartini, dan Lesti merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara, kakak laki-lakinya yang bernama Beni Mulyana Sopian dan adiknya bernama Redi Mulyana Sopian.

Sejak berusia 4 tahun Lesti sering berlatih bernyanyi tradisional Sunda secara otodidak menggunakan kaset VCD dan gemar sekali dalam bernyanyi, kemudian setelah umur 5 tahun Lesti Kejora sudah mulai berani tampil di depan umum dan pada usia 8 tahun Lesti Kejora memulai kariernya dalam bernyanyi orkes dari panggung ke panggung.

Selanjutnya pada usia 11 tahun Lesti menjadi penyanyi oragan tunggal yang ada dikampungnya, untuk melatih mental Lesti, setiap ada acara Lesti diharuskan untuk bernyanyi dangdut untuk mengasah vokalnya. Berlanjut ketika Lesti sudah SMP, saat bernyanyi Lesti pernah mengalami pengalaman yang tidak mengenakan yakni ketika Lesti sedang bernyanyi lalu mendapatkan saweran dari penonton, melihat hal itu ayahnya yang saat

itu menemaninya merasa anaknya semacam dilecehkan, maka dari kejadian itu Ayah Lesti sempat melarang Lesti untuk bernyanyi.

Kemudian pasca lulus dari kompetisi D'Academy Lesti memulai kariernya di ibu kota, tepat pada tanggal 13 Juni 2021 di Gedong putih, Lembang, Bandung Rizky Billar dan Lesti Kejora resmi bertunangan, acara pernikahan Rizky Billar dan Lesti Kejora sempat tertunda karena kasus COVID-19, namun pada tanggal 18 Agustus 2021 mereka mengadakan acara pengajian dan siraman disusul pada tanggal 19 Agustus 2021 acara Akad Nikah Rizky Billar dan Lesti Kejora.

Selang beberapa waktu setelah mereka resmi menikah pada tanggal 19 Agustus 2021, beredar berita yang mengatakan bahwa sebelumnya mereka telah melakukan nikah siri pada awal tahun 2021, berita tersebut sontak menjadi perbincangan yang heboh bagi penggemar leslar maupun netizen Indonesia. Setelah berita itu beredar di mana-mana, pernikahan siri itu akhirnya diumumkan pada tanggal 21 September 2021 pada acara The Secret of Leslar yang tayang pada youtube RANS Entertainment dengan memperlihatkan video akad nikah yang telah mereka lakukan pada awal tahun 2021.

Dari kisah percintaan Rizky Billar dan Lesti Kejora, mereka mendapatkan 1 anak yang bernama Muhammad Leslar Al-Fatih Billar lahir dengan prematur saat usia kehamilan sekitar 7 bulan dan lahir pada tanggal 26 Desember 2021. Lagi dan lagi kisah kontroversi dari sepasang kekasih Rizky Billar dan Lesti Kejora mencuat yang menghebohkan hampir seluruh

warga Indonesia terutama netizen Indonesia karna pasalnya pada tanggal 28 September 2022

Lesti Kejora melaporkan Rizky Billar kepada Polres Metro Jakarta Selatan dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan suaminya. Dalam pengakuan Lesti Kejora, ia mengatakan bahwa suaminya ketahuan selingkuh dan meminta suaminya untuk memulangkannya ke rumah orang tuanya, mendengar hal itu suaminya Rizky Billar naik pitam yang mengakibatkan mendorong, membanting dan mencekik leher istrinya Lesti Kejora hingga terjatuh ke lantai. Pada hari yang sama di pagi hari Lesti mendapatkan perlakuan yang sama, Billar menyeret Lesti ke arah kamar mandi kemudian membanting berulang kali yang mengakibatkan tubuhnya merasa sakit.

Namun selang beberapa waktu, sepasang kekasih ini memutuskan untuk kembali berdamai dan bersama, akan tetapi kontroversi sepasang kekasih ini belum sampai disini, serangan negatif dari netizen menghantui mereka karena menurut netizen sangat di sayangkan Lesti Kejora bisa memaafkan dan kembali bersama kepada orang yang suka main tangan atau KDRT.[31]

[31] Https://Id.Mwikipedia.Org/Wiki/Lesti_Kejora. Diakses Pada Tanggal 6 Desember 2022 Pukul 11.34.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM

2.3 Kerangka Berpikir

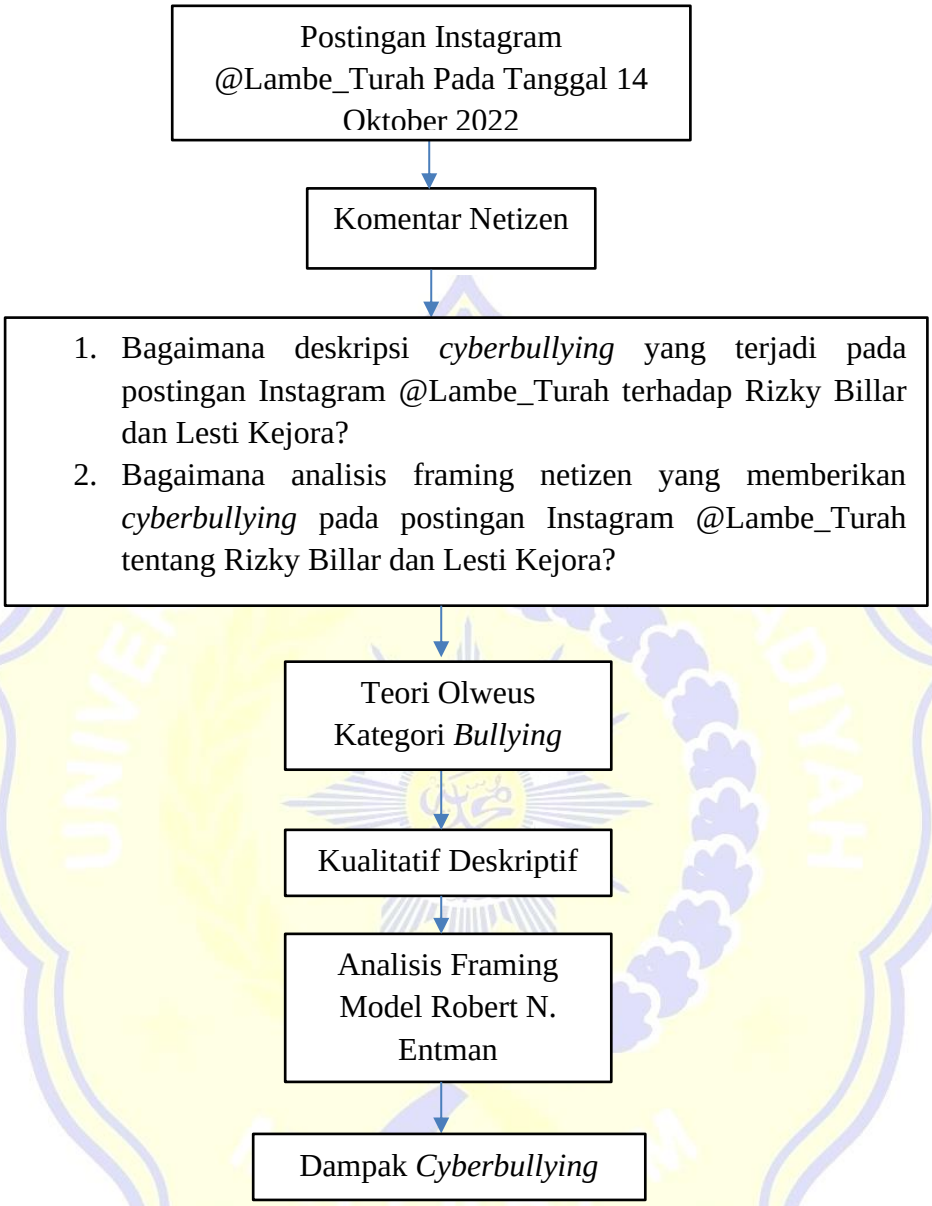

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian dan memusatkan pada kegiatan ontologis, yang mana ketika data dikumpulkan akan menghasilkan berupa kalimat, kata-kata atau gambar yang mempunyai makna dan dapat memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar frekuensi atau angka, kemudian dalam menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang sebenar-benarnya terjadi, penelitian deskriptif menekankan pada kalimat yang lengkap, rinci dan mendalam guna mendukung penyajian data.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Waters menyampaikan bahwa penelitian yang mengutamakan pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai suatu kenyataan, makna dan fakta yang relevan dan bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau kalimat.[32]

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dari Robert N. Entman yang dilakukan dalam empat tahap yakni, mendefinisikan masalah, memperkirakan suatu masalah, membuat keputusan moral dan menekankan

[32] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014, Hal.96.

penyelesaian untuk menggambarkan *cyberbullying* oleh netizen pada postingan Instagram @Lambe_Turah tentang berita Rizky Billar dan Lesty Kejora.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah melalui akun Instagram @Lambe_Turah dengan fokus penelitian pada kolom komentar yang mengandung cyber*bullying* terhadap berita Rizky Billar dan Lesti Kejora.

3.4 Sumber Data

Data merupakan segala fakta atau angka yang dijadikan pedoman dalam menyusun suatu informasi, sedangkan informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan. Adapun jenis data ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama di lokasi atau objek penelitian, data primer juga didapatkan dari sumber asli yang memuat data atau informasi penelitian. Data primer pada penelitian ini diambil dari akun Instagram @Lambe_Turah mengenai berita Rizky Billar dan Lesty Kejora.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan yakni, data yang didapatkan dari berbagai sumber bacaan yang mempunyai relevansi sesuai dengan apa yang

diperlukan dalam penelitian seperti, skripski, jurnal ilmiah, buku, artikel atau situs internet.[33]

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah melihat dengan penuh perhatian terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian, observasi merupakan cara-cara dalam pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan dengan mengamati atau melihat tingkah laku dari individu atau kelompok tertentu yang diteliti secara langsung.

Selain itu, menurut Margono observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dengan mengamati akun Instagram @Lambe_Turah tentang Rizky Billar dan Lesti Kejora dan komentar-komentar netizen didalamnya.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen terekam ataupun tertulis. Dokumen

[33] Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1, No.2, 2017, Hal.212.

terekam bisa berupa film, kaset rekaman, vidio, foto atau sebagainya. Sedangkan dokumentasi tertulis bisa berupa catatan harian, arsip, memorial, kumpulan surat pribadi, autobiografi atau yang lainnya.[34] Data berupa dokumentasi seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada masa lampau.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika telah memperoleh data dilapangan. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan dan membuang data yang tidak perlu, sehingga akan menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan peneli dalam penarikan kesimpulan.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dan memilih data, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang yang tidak perlu, serta menyusun data dan membuat rangkuman-rangkuman dalam analisis, maka seteah itu barulah pemeriksaan data kembali dan menggabungkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Kemudian setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang masalah penelitian.

[34] Ade Ismayana, *Metodologi Penelitian*, Syiah Kuala University Press: Aceh, 2019, Hal. 74.

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data dalam analisis data ini merupakan penyajian data dalam bentuk narasi, yang mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam uraian kalimat bagan, dengan hubungan antar kategori yang sudah berurutan.

c. Penarikan Kesimpulan

Meskipun dalam reduksi data kesimpulannya sudah dipaparkan, namun sifatnya belum permanen, masih akan terjadi kemungkinan-kemungkinan pengurangan atau penambahan. Oleh karena itu, kesimpulan sudah didapatkan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara factual dan akurat. Dimulai dari melakukan pengumpulan data, seleksi data, pengkatagorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.[35]

[35] Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Wal Ashri Publishing: Medan Sumatera Utara, 2020, Hal. 89-90.